

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era digital ini pengusaha bersaing untuk mendapatkan manfaat maksimal dari proses bisnis yang dioptimalkan melalui penggunaan proses berbasis teknologi yang terintegrasi untuk mendapatkan keuntungan dari usahanya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu entitas bisnis yang memegang peranan sangat penting yaitu memberikan kontribusi sebesar 61,9% (enam puluh satu koma sembilan persen) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan dapat menyerap 97% (sembilan puluh tujuh persen) tenaga kerja (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2023). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah industry UMKM di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 4.209.817 (empat juta dua ratus Sembilan ribu delapan ratus tujuh belas) usaha. Dilihat dari sebarannya, jumlah UMKM di Indonesia terpusat di Pulau Jawa dengan persentase mencapai 63,11% (enam puluh tiga koma sebelas persen) dari total UMKM di Indonesia.

Salah satu upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis, Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) harus membangun sistem informasi (Widiastuti & Fatmawati, 2019). Sistem informasi harus terintegrasi untuk meningkatkan kemampuan manajemen dalam berbagai bidang untuk memastikan proses bisnis berjalan dengan baik (Haryadi dkk., 2021). Integrasi sistem informasi dalam proses bisnis dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kemampuan manajemen perusahaan. Ini memungkinkan berbagai proses bisnis dilakukan secara otomatis, mengurangi biaya, dan mendapatkan akses ke informasi yang lebih baik serta kemampuan untuk menganalisis data secara menyeluruh (Fathurrachman dkk., 2021). *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah salah satu contoh sistem informasi terintegrasi yang dapat digunakan dalam berbagai bidang (Indrayani, 2022). ERP merupakan solusi manajemen informasi terpadu yang terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan bagi perusahaan besar (Hasanah dkk., 2024). Sistem modular ini biasanya menangani akuntansi perusahaan, manufaktur, logistik, distribusi, persediaan, pengiriman, dan pembayaran (Hasan dkk., 2022). ERP awalnya

dirancang untuk mengoptimalkan proses bisnis di perusahaan manufaktur, tetapi seiring berjalannya waktu, mereka dapat digunakan di bidang bisnis lainnya (Kusumawati dkk., 2023) . Sistem ERP memiliki kemampuan untuk mengelola, memelihara, mengoperasikan, dan mengadministrasikan dengan data dan proses bisnis yang terintegrasi secara sinkron (Ibrahim dkk., 2022).

Mengidentifikasi masalah potensial yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia saat adopsi teknologi ERP adalah proses yang mahal dan sulit, waktu administrasi yang lama, informasi yang kurang, keterbatasan akses, dan penggunaan teknologi (Suvia dkk., 2022). Hal ini sejalan dengan masalah yang dihadapi oleh mitra penelitian, UMKM yang bergerak di bidang jasa penyedia makanan. Dikutip dari hasil wawancara dengan pihak Rizky Agung Katering terdapat permasalahan mencakup pengelolaan pesanan, pembelian, persediaan dan limbah dari hasil produksi. Pertama pengelolaan pesanan yang masih dilakukan manual, (pemrosesan pesanan bisa memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan, data pesanan yang tidak terpusat menyebabkan sulitnya mengambil keputusan untuk persediaan stok), kedua tidak adanya data dari hasil pembelian, (seperti tidak ada catatan tentang pemasok, penagihan, dan penilaian pemasok), ketiga tidak ada catatan tentang kondisi barang mentah, (mencakup kapan pembelian kembali dan berapa banyaknya), lalu bagaimana barang jadi atau barang mentah diletakkan dan kapan barang mentah akan kadaluarsa (mencakup berapa lama barang mentah bertahan dan baik digunakan setelah pembelian), keempat berapa jumlah limbah yang dihasilkan dari hasil produksi setiap barang. Dari isu-isu permasalahan yang teridentifikasi dari hasil wawancara dengan mitra, maka Di dapatkan akar permasalahan yang dihadapi yaitu adanya kendala terkait pengelolaan *inventory management* yang sangat penting bagi usaha katering yang berdampak langsung pada produktivitas dari kinerja perusahaan (Conceição dkk., 2021). Salah satu alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan penggunaan *Enterprise resource planning* (ERP) untuk UMKM. ERP menawarkan berbagai manfaat yang dapat membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM salah satunya mengintegrasikan sistem *inventory management* yang berdampak pada efisiensi operasional, peningkatan layanan pelanggan, dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Estébanez, 2021). Saat ini banyak sekali aplikasi ERP

yang ditawarkan oleh penyedia layanan perangkat lunak, odoo adalah salah satu dari banyak penyedia layanan perangkat lunak saat ini yang berbasis *open source* (Adhi dkk., 2019). Odoo adalah aplikasi ERP modern dan lengkap berbasis *open source* yang berarti pengguna perangkat lunak ini tidak dipungut biaya (Maulana dkk., 2022), pengembangan Odoo menggunakan bahasa pemrograman *python* yang menjadi lebih mudah dikembangkan dan di sesuaikan dengan kebutuhan (Agustin, 2022). Biaya yang murah dan skalabilitas yang tinggi menjadi faktor Odoo sangat cocok untuk objek kajian UMKM (Adhi dkk., 2019), oleh karena itu penulis akan menggunakan aplikasi Odoo sebagai aplikasi *open source* dalam implementasi sistem *inventory management* untuk mengelola persediaan dan pembelian pada Rizky Agung Katering.

Metodologi yang akan digunakan oleh penulis dalam tugas akhir ini adalah Odoo *quickstart methodology*, dikarenakan Odoo memiliki sebuah metode implementasi sendiri yang bernama *quickstart methodology*. Dikutip dari Buku Odoo 16 *development essentials fifth edition chapter 01 Metode quickstart* dapat mengadopsi ERP khususnya Odoo dengan cepat sesuai kebutuhan dan mengatur biaya yang diperlukan. Metodologi *quickstart* disesuaikan dengan fitur sistem Odoo, sehingga sangat relevan dan mudah digunakan ketika sistem Odoo diterapkan di berbagai bidang usaha khususnya pada UMKM (Irianis dkk., 2020).

Berdasarkan apa yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan implementasi *inventory management* terhadap Rizky Agung catering. diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas informasi dan layanan pelanggan bagi Rizky Agung Katering.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan permasalahan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana merancang sistem *inventory management* pada Odoo ERP dengan menggunakan metode *quickstart* dan bagaimana rancangan desain integrasi modul *inventory* dengan modul *catering management*, *purchase*, dan *manufacture*.

I.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem *inventory management* pada Odoo ERP menggunakan metode *quickstart* dan merancang integrasi modul *catering management* dengan modul *inventory*, *purchase*, dan *manufacture*.

I.4 Batasan Tugas Akhir

Batasan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan menggunakan aplikasi odoo 16.
2. Perancangan ini hanya sampai kustomisasi pada tahap pengembangan metode *quickstart* dan tidak sampai *deployment to site* atau implementasi lapangan secara langsung.
3. Pengujian hasil konfigurasi dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*. Tanpa melakukan pengujian secara langsung kepada *user*
4. Pengembangan ini hanya berfokus pada kustomisasi modul *catering management* dan mengkonfigurasi modul *inventory*, *purchase*, *manufacture* yang terdapat pada Odoo 16.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi pihak akademis dan pihak masyarakat diantaranya:

1. Manfaat bagi pihak akademis.
 - a. Memberikan informasi serta wawasan mengenai perancangan sistem *inventory management* stok barang mentah pada UMKM catering.
 - b. Dapat dijadikan rujukan pengembangan sistem berbasis *open source* ERP dalam mengelola *inventory management* stok barang.
 - c. Dapat menjadi model dalam pengembangan ERP untuk UMKM catering
2. Manfaat bagi pihak Rizqy Agung Catering.
 - a. Terciptanya desain sistem ERP pada Rizqy Agung Catering yang komprehensif dan terintegrasi

- b. Terciptanya design sistem *inventory management* stok barang yang menyediakan data terintegrasi serta komprehensif dengan fungsi-fungsi yang terdapat pada sistem Rizqy Agung Catering.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, mafaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diambil dan dibahas pula hasil-hasil referensi buku/ penelitian/ referensi lainnya yang dapat digunakan untuk merancang dan menyelesaikan masalah.

Bab III: Metodologi Penyelesaian Masalah

Bab ini berisikan penjelasan mengenai tahapan tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian implementasi pengembangan sistem *inventory management* untuk meningkatkan efisiensi proses menuju *smart* umkm dengan metode *quickstart* odoo pada rizqy agung catering.

Bab IV: Analisis dan Perancangan

Pada bab IV merupakan penjelasan mengenai kondisi saat ini dari Rizky Agung Katering selain itu pada bagian ini menjelaskan tentang kebutuhan kustomisasi dan konfigurasi pada Odoo setelah itu akan dilakukan *fit gap analysis* antara kondisi saat ini dan kondisi kedepannya berdasarkan Konfigurasi dan kustomisasi.

Bab V: Konfigurasi dan Pengujian

Pada bab V berisi hasil konfigurasi dan kustomisasi sistem yang dilakukan pada aplikasi Odoo. Serta melakukan pengujian untuk memastikan kesesuaian rancangan dengan hasil kustomisasi dan konfigurasi sistem *inventory management*.

Bab VI: Analisis dan Perancangan

Pada bab VI merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.